ABSTRAK

Mima Ayunisafitri: *Pengaruh Sikap Memaafkan terhadap Kecerdasan Emosi Pada Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati*

Sikap memaafkan merupakan kesiapan seseorang untuk memberikan maaf kepada orang yang telah menyakitinya, namun tidak semua orang mau dan mampu memberikan maaf dengan tulus dan melupakan kesalahan orang lain. Adanya dendam serta keinginan untuk membalas sakit hati yang menjadi pemicu seseorang sulit untuk memaafkan kesalahan orang lain. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan sikap memaafkan pada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Jurusan Tasawuf Psikoterapi. Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empirik apakah ada hubungan antara kecerdasan emosi dengan sikap memaafkan.

Metode Alat ukur yang digunakan pada penelitian ini adalah skala sikap memaafkan yang diukur berdasarkan aspek-aspek dari memaafkan menurut McCullough dan skala kecerdasan emosi diukur dengan menggunakan aspek-aspek menurut Daniel Goleman. Populasi dalam penelitian ini adalah 70 mahasiswa yang merupakan jurusan. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner menggunakan skala *likert*. Teknik pengolahan data melalui uji Validasi,uji raliabilitas dan uji hipotesis semua perhitungan dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS.

Kesimpulan yang diambil dari hasil penelitian ini adalah ada pengaruh antara kecerdasan emosi dengan sikap memaafkan pada mahasiswa Tasawuf Psikoterapi, yang menunjukkan hasil r^2 = 0,031 dan (p) sebesar 0,799. Hasil nilai kolerasi nilai Sig 0,799 ≥ 0,05 maka Ho diterima, dan hasil analisis regresi terdapat t hitung 0,00255 < 0,036 t tabel Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan akan tetapi hanya sedikit pengaruh kecerdasan emosi terhadap sikap memaafkan. Selebihnya ada pengaruh lain yang tidak di teliti oleh peneliti. Karena sikap memaafkan adalah salah satu ciri cerdasnya emosi.

Kata Kunci : *Kecerdasan Emosi, Sikap Memaafkan*

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN GUNUNG DJATI
BANDUNG